

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan alur penelitian secara prosedural yang termasuk pada kategori survey secara deskriptif kepada pembaca, guna mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitian dimulai dari alur penelitian, pendekatan yang diterapkan, instrumen penelitian, tahapan pengumpulan data, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Pada bab ini juga peneliti memberitahukan partisipan yang terlibat, diantaranya jumlah partisipan, karakteristik yang spesifik dari partisipan dan dasar pertimbangan pemilihannya. Peneliti juga menyampaikan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data, instrument dan uji validitas data.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, desain penelitian merupakan salah satu yang harus ada. Creswell (2014, hlm.3) mengungkapkan rencana yang dibuat oleh peneliti agar penelitian dapat dikalsanakan secara rinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif. Miles dan Huberman (2007) mengemukakan, bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang dapat menggali dan memberi pemahaman pada sebagian mereka yang dianggap didasari dari diri perilaku yang menjadi objek pengamatan.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena cocok untuk menganalisis Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung yang didalamnya membahas peran ketua kelompok untuk mengarahkan anggota kelompok untuk bersama-sama mencapai tujuan yang dikendaki kelompok, serta kerjasama yang dilakukan ketua dan anggota untuk tercapainya tujuan bersama ini tidak bisa diukur serta disajikan dengan angka atau numerik sebagaimana dalam pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif yang menjadi kerangka penelitian atau paradigma yang ditunjukkan adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2005, hlm. 60).

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data awal berupa informasi tentang kondisi kelompok tani dan perbandingan antara kelompok tani Harapan

Gamblang II dengan kelompok tani yang lain serta kondisi ketua dan anggota kelompok tani ini. Selanjutnya setelah data didapat, maka akan dilakukan olah data dalam pembahasan untuk menemukan hasil penelitian.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk dengan melihat peran ketua kelompok dan kerjasama yang dilakukan di dalam kelompok. Metode deskriptif adalah upaya pencarian fakta dengan menggunakan interpretasi yang tepat. Penggunaan metode deskriptif ini dinilai tepat untuk penelitian ini karena akan memudahkan peneliti dalam memberikan menggambarkan tentang modal sosial yang dimiliki kelompok ini.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian merupakan pendukung penting dalam penelitian. Partisipan mempunyai peran sebagai sumber data atau informasi, yaitu orang yang memiliki pengetahuan terkait dengan permasalahan yang peneliti ambil. Pemilihan partisipan penelitian berdasarkan pada pertimbangan masalah penelitian yang dinilai memiliki kapasitas dan kualitas yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Melalui partisipan, peneliti dapat mengambil data dan informasi. Partisipan merupakan orang-orang yang bersangkutan dengan masalah yang diambil oleh peneliti. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998, hlm.115) subjek penelitian adalah berbagai hal atau orang yang menjadi fokus permasalahan. Partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan masalah penelitian yang dinilai memiliki kapasitas dan kualitas yang sesuai dengan kriteria, fokus dan tujuan penelitian.

Subjek atau partisipan dalam penelitian ini yaitu kelompok tani Harapan Gamblang II. Partisipan terdiri dari 2, yaitu informan pangkal (pengurus inti selain ketua, diantaranya

sekretaris, bendahara dan alsintan dan terakhir anggota kelompok tani) dan informan pokok (ketua kelompok tani).

3.2.1.1 Ketua Kelompok Tani Harapan Gamblang II

Setiap kelompok tani pasti akan dibentuk susunan organisasinya, salah satunya yaitu dipilihnya satu orang sebagai ketua kelompok. Ketua kelompok bertugas untuk mengkoordinasi semua kinerja dan kegiatan didalam kelompok. Selain itu, ketua kelompok mempunyai wewenang memimpin rapat dan menyampaikan hasil keputusan rapat, menjalin kemitraan dengan pihak lain.

3.2.1.2 Pengurus Inti Kelompok Tani Harapan Gamblang II

Kelompok tani terdiri dari beberapa orang pengurus, diantaranya Sekretaris yang bertugas mengurus administrasi kelompok dan menjadi wakil dari ketua kelompok, Bendahara yang bertugas untuk mengatur keuangan didalam kelompok dan Alsintan yang mengurus sarana dan pra-sarana produksi.

3.2.1.3 Anggota Kelompok Tani Harapan Gamblang II

Anggota kelompok tani bertugas mendukung, mendorong, membantu, kerja terjun langsung ke lapangan, diantaranya pengolahan dan pemasaran.

Tabel 3.1

Data Informan Pokok dan Informan Pangkal

Informan Pokok	Informan Pangkal
Ketua kelompok tani Harapan Gamblang II	Pengurus dan Anggota kelompok tani Harapan Gamblang II

Sumber: data olahan peneliti (2019)

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di Desa Panyadap, Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Panyadap dipilih sebagai lokasi penelitian karena Desa Panyadap merupakan desa yang memiliki lahan sawah yang luas dan terdapat kelompok tani yang aktif dan yang berhasil, kelompok tani Harapan Gamblang II yang memang berada di Desa Panyadap.

Desa Panyadap memiliki ketinggian 761 Mdpl (Koordinat Bujur 107.759487) Koordinasi Bintang -7,032169 dengan Iklim Tropis, memiliki luas 244,152 Ha, dengan $\frac{3}{4}$ atau 183,144 Ha merupakan lahan sawah. Secara administrasi, Desa Panyadap terbagi kedalam 18 RW. Sementara itu, Desa Panyadap berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Padamukti Kecamatan Solokanjeruk
- Sebelah Barat : Desa Cibodas Kecamatan Solokanjeruk
- Sebelah Selatan : Desa Bojong Kecamatan Majalaya dan Desa Sukamanah Kecamatan Majalaya
- Sebelah Timur : Desa Tangsimekar Kecamatan Paseh

Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara dengan beberapa petani yang ada Desa Panyadap. Proses penelitian dan pengambilan data berlangsung 1 bulan lamanya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat penting bagi suatu penelitian. Instrumen penelitian mempunyai peran sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi. Pada penelitian ini, instrumen penelitian adalah alat untuk dapat menganalisis dan menggambarkan hasil penelitian secara objektif dan akurat melalui penjabaran deskriptif. Pada penelitian kualitatif, peneliti memanfaatkan dirinya sendiri sebagai instrumen utama, karena peneliti merupakan pihak yang paling mengetahui secara rinci mengenai proses penelitiannya.

Pada penelitian “Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk” peneliti mempunyai peran dalam mengembangkan semua hasil temuan yang diperoleh. Peneliti sebagai instrumen penelitian mempunyai peran sebagai kontrol dari penelitian yang dilakukan, yaitu dengan membatasi permasalahan selama penelitian berlangsung. Jika permasalahan sudah jelas, peneliti bisa menambah dan mengembangkan instrumen yang lain yang mendukung proses pengumpulan data berupa tabel yang sudah disesuaikan dengan indikator dan rumusan masalah penelitian. Setelah itu, pertanyaan disampaikan kepada partisipan sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan memudahkan peneliti untuk dapat dengan baik mengumpulkan data yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian. Setelah data diperoleh, maka akan dilanjutkan dengan mengolah dan menganalisisnya, guna memperoleh jawaban atas setiap permasalahan yang sudah dirumuskan. Demi memudahkan proses penelitian dan pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen yang berisi kisi-kisi dan pedoman. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting. Dimana hal pertaa yang dilakukan peneliti saat melaksanakan observasi yaitu mengamati dan mengobservasi kondisi lapangan lokasi penelitian, guna melihat apa saja yang terjadi di lapangan dan membuktikan kebenaran yang ada. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat, mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi secara langsung pada keadaan sebenarnya. Surakhmad (2004, hlm. 162) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi langsung ialah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung mengenai hal-hal yang ingin ia teliti.

Observasi dilaksanakan oleh peneliti di Desa Panyadap. Peneliti melihat dan menganalisis kondisi lapangan mengenai Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk. Selain melihat secara langsung kondisi lapangan penelitian, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk mendokumentasikan keadaan lapangan.

3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua yaitu wawancara. Definisi wawancara dituturkan Usman dan Akbar (2009, hlm. 55) dimana wawancara merupakan tanya jawab secara verbal dan dilakukan oleh dua atau lebih individu. Selaras dengan pendapat tersebut, Zuriyah (2009, hlm. 129) menambahkan bahwa ciri utama dalam wawancara ialah adanya kontak langsung antara penanya dan narasumber.

Wawancara sangat penting dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan peneliti bisa mendapatkan data yang diperlukan langsung dari informannya. Wawancara dilaksanakan

dengan informan yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Informan yang terpilih merupakan informan yang memiliki kapasitas dan kredibilitas dalam menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Wawancara dilaksanakan berdasarkan pada pedoman yang sudah dibuat peneliti. Pada pelaksanaannya, Creswell (2014, hlm. 267) menuturkan jika wawancara adalah aktivitas mengumpulkan data yang pelaksanaannya dilakukan dengan tatap muka, sambungan telepon, grup yang terdiri dari enam atau delapan informan yang jawabannya akan menjadi data untuk penelitian.

Dengan demikian, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan dengan cara saling bertatap secara langsung dengan informan, yaitu dengan langsung berinteraksi dan bertanya mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu, wawancara dapat dilaksanakan melalui telepon, atau terlibat dalam grup atau kelompok. Sedangkan, informan dalam penelitian ini yaitu ketua kelompok tani, pengurus inti selain ketua (sekertaris, bendahara dan alsintan) dan anggota kelompok tani kelompok tani Harapan Gamblang II.

Dalam wawancara ini, peneliti hendak memperoleh data mengenai keberhasilan kelompok tani, diantaranya peran ketua kelompok tani, kerjasama yang dilakukan oleh ketua dan anggota kelompok tani, dan unsur-unsur modal sosial yang mempengaruhi keberhasilan kelompok tani Harapan Gamblang II. Wawancara yang dilakukan adalah *interview* yang tidak berstruktur, sehingga informan dapat dengan luwes dan bebas dalam menyampaikan jawabannya.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi tidak kalah penting dalam penelitian ini. Seperti Satori dan Komariah (2010, hlm. 149) yang menuturkan jika studi dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan dokumen untuk kemudian ditelaah dan menjadi bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kamera, perekam dengan untuk merekam aktivitas kelompok tani dalam menjalankan program dan kegiatan serta alat-alat pertanian yang digunakan kelompok tani melalui gambar dan dokumentasi.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan profil Desa Panyadap dan kelompok tani di Desa Panyadap. Selain itu, untuk melengkapi studi dokumentasi, ditambahkan juga foto mengenai aktivitas/kegiatan kelompok tani dan alat-alat serta bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok tani.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya peneliti adalah melakukan analisis data. Ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengolahan data yang di dapatkan dari lapangan untuk mempermudah peneliti dalam menempatkan data dan informasi. Selain itu, analisis data bisa mempermudah peneliti dalam menguraikan data hasil penelitian dari awal sampai akhir.

Data yang didapat dari lapangan kemudian dianalisis agar memudahkan peneliti untuk menarik hasil penelitian dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Huberman dan Miles (dalam Maulidyah, W. 2018, hlm. 42) dimana terdiri dari tiga hal, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Idrus (2009, hlm. 147) yang menjelaskan jika ketiga proses ini merupakan instrumen dan tahap-tahap dalam menganalisis data yang dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan modal sosial keberhasilan kelompok tani Harapan Gamblang II, serta struktur dan fungsi dari kelompok tani tersebut.

Penelitian mengenai modal sosial keberhasilan kelompok tani Harapan Gamblang II ini menganalisis tentang struktur dan fungsi kelompok dan anggotanya. Dimana didalamnya berisi peran dari ketua kelompok, kerjasama yang terjalin dan unsur-unsur modal sosial keberhasilan kelompok tani ini dengan mereduksi data dengan cara memfokuskan, membagi, serta membuang yang tidak diperlukan dan mengoreksi data dengan menyusun hasil analisis penelitian terkait dengan modal sosial keberhasilan kelompok tani ini. Setelah itu menarik kesimpulan hingga dapat diverifikasi.

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

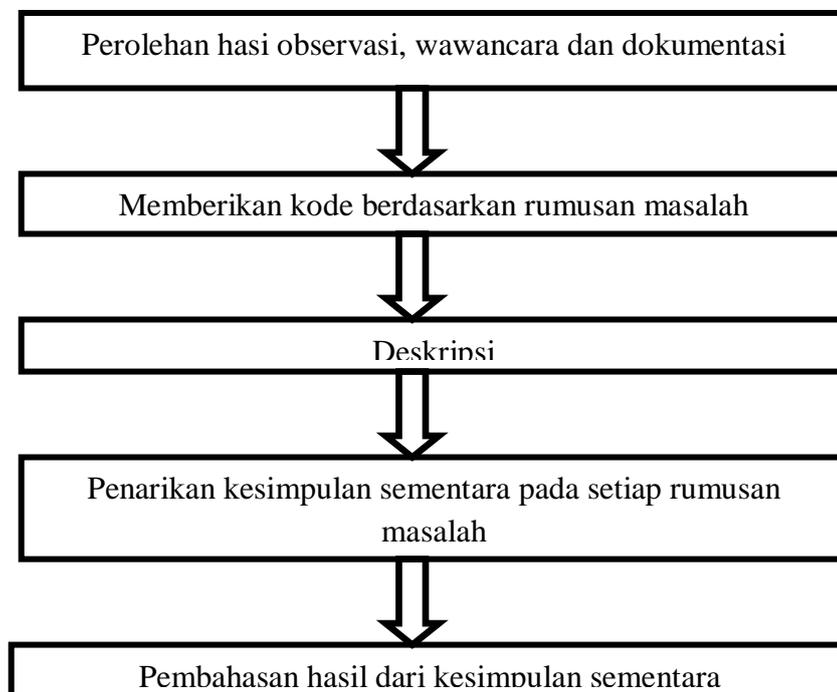
Reduksi data merupakan tahap pertama yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang didapat dari lokasi penelitian. Peneliti melakukan reduksi data untuk memfokuskan, membagi dan mengarahkan hasil penelitian kepada hal yang dianggap penting

oleh peneliti. Selaras dengan Patilima (2011, hlm. 100) yang mengemukakan bahwa reduksi data adalah penyederhanaan dan pemilihan data dari hasil catatan lapangan peneliti dapatkan dan berusaha untuk mengklasifikasikannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Reduksi data mempermudah peneliti dalam melakukan proses analisis data selanjutnya sehingga peneliti melakukan reduksi data. Miles dan Huberman (2007, hlm. 16) juga menunjukkan jika reduksi data merupakan kegiatan menganalisis, menajamkan dan mengerucutkan pisau analisis mengenai masalah penelitian dan membuang yang tidak diperlukan hingga sampai bisa untuk diverifikasi. Penelitian ini difokuskan kepada kelompok tani Harapan Gamblang II mengenai modal sosialnya dalam meningkatkan produksi.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menyimpan data yang di dapat di lapangan berupa catatan lapangan, rekaman percakapan, hasil wawancara, foto dan dokumentasi. Selama peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data. perolehan data dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu, sehingga peneliti mudah untuk menyusun laporannya.

Bagan 3.1

Langkah Reduksi Data



Sumber: Data olahan peneliti (2019)

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

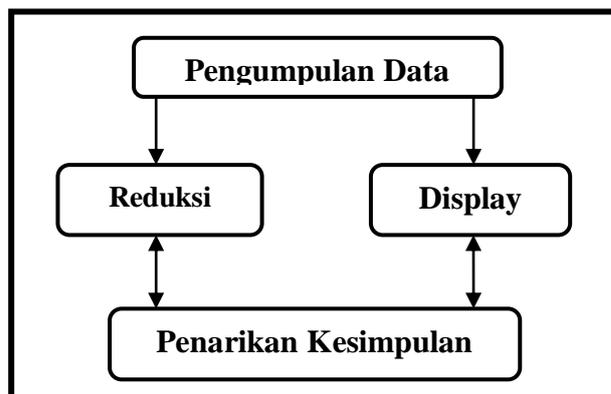
Display data merupakan langkah yang dilakukan setelah informasi data diperoleh melalui reduksi data. Peneliti menyajikan data berupa sekumpulan informasi di lokasi penelitian hasil dari reduksi data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Dengan melakukan data *display* kumpulan informasi akan memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kelompok tani Harapan Gamblang II.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*) dan Verifikasi (*Verification*)

Langkah terakhir dalam tahap penelitian yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dilakukan per butir sumber dan per butir masalah, yakni sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran tentang penelitian yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas mengenai Modal Sosial Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Gamblang II Dalam Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Panyadap Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Bagan 3.2

Teknik Analisis Data



Sumber: Diadaptasi dari Bungin, 2015, hlm. 69 dan diolah oleh peneliti, 2019

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dalam sebuah penelitian merupakan upaya mengakurasi hasil penelitian agar data yang didapatkan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Bungin (2011, hlm. 261) menyatakan bahwa “Uji keabsahan data kualitatif terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi serta pengecekan”.

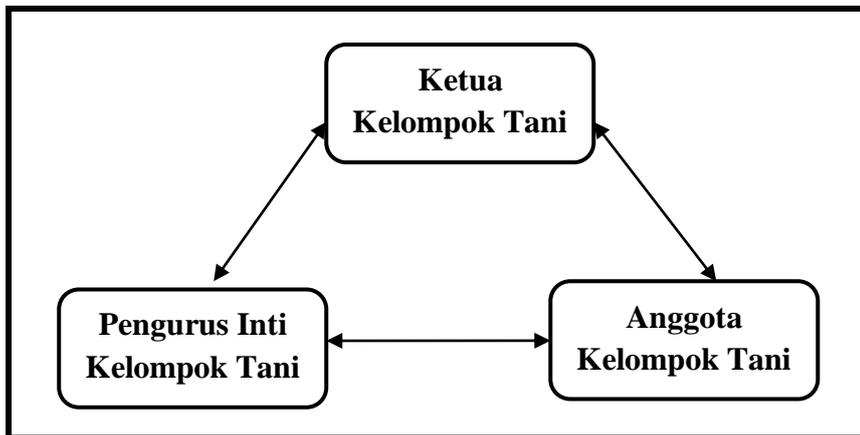
Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Triangulasi dibagi menjadi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, dilakukan pengecekan ke beberapa narasumber yang nantinya dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan adalah benar adanya.

Bagan 3.3

Triangulasi Sumber Data



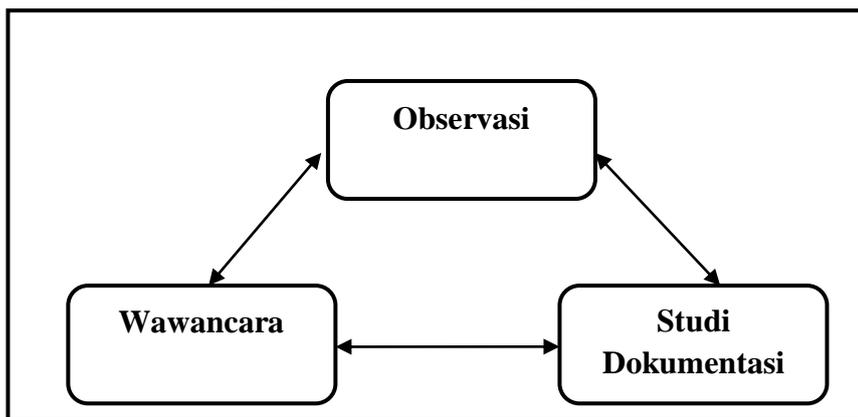
Sumber: Data olahan peneliti, 2019

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan teknik wawancara, lalu di cek kebenarannya dengan observasi dan studi dokumentasi.

Bagan 3.4

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



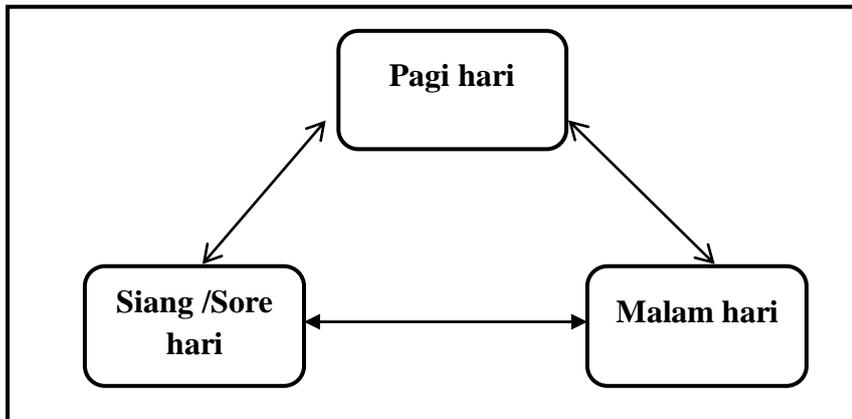
Sumber: Data olahan peneliti, 2019

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sikap peneliti dalam pengambilan dan penentuan waktu pada pelaksanaan penelitian dapat berpengaruh terhadap tingkat kredibilitas data. Sedangkan, waktu yang dipakai oleh peneliti untuk mengambil data, yaitu pagi, siang/sore dan malam hari sesuai dengan kebutuhan, situasi ataupun kondisi serta kesepakatan antara peneliti dengan informan penelitian.

Bagan 3.5

Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



Sumber: Data olahan peneliti, 2019